

**STUDI ETNOMEDISIN: PEMANFAATAN TANAMAN OBAT  
TRADISIONAL DALAM PENGOBATAN MASYARAKAT**

**Penulis :** Ade Yeni Aprilia  
Septianis Nurjanah  
Wildan Aulia Rahman  
Giary Putri Dwi Anggari  
Dinita Nazmi Juhana  
Salbila Nurngazizath

**ISBN : 978-623-125-694-2**

**Editor :** Mila Sari, M.Si.  
**Penyunting :** Yuliatr Novita, M.Hum.  
**Desain Sampul dan Tata Letak :** Tri Putri Wahyuni, S.Pd.

**Penerbit :** GET PRESS INDONESIA  
Anggota IKAPI No. 033/SBA/2022

**Redaksi :**  
Jl. Pasir Sebelah No. 30 RT 002 RW 001  
Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tengah  
Padang Sumatera Barat  
Website : [www.getpress.co.id](http://www.getpress.co.id)  
Email : [adm.getpress@gmail.com](mailto:adm.getpress@gmail.com)

Cetakan pertama, Maret 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk  
dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya buku " Studi Etnomedisin: Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional dalam Pengobatan Masyarakat" ini. Buku ini disusun dengan tujuan untuk mendokumentasikan dan melestarikan pengetahuan tradisional mengenai tanaman obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Cilumba. Dalam buku ini, kami menyajikan deskripsi berbagai jenis tanaman yang telah dikenal secara turun-temurun sebagai obat alami, seperti daun katuk, daun pepaya, dan banyak lagi, yang memiliki peran penting dalam kesehatan masyarakat setempat.

Kami berharap buku ini dapat menjadi sumber pengetahuan yang bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi mereka yang tertarik dalam bidang etnomedisin dan tanaman obat. Dengan mempelajari kandungan dan khasiat dari setiap tanaman yang dibahas, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan penghargaan terhadap kekayaan hayati lokal serta mendorong penggunaan yang bijak dan berkelanjutan. Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat dan memberikan wawasan baru bagi para pembaca.

Padang, Agustus 2024

Penulis

# ETNOMEDISIN DESA CILUMBA

## 1. DAUN KATUK (*Sauropus androgynus* L.Merr)



### **Nama lain**

Berikut adalah berbagai nama lokal untuk tanaman katuk berdasarkan wilayah: cekur manis di Malaysia, kayu manis di Bali, binahian di Filipina (Tagalog), nunb di Kamboja, mamata dalam bahasa Melayu, simani di Minangkabau, katuk di Sunda, babing, katukan, katu di Jawa, kramur di Madura, serta katuk di Bengkulu (Santoso et al., 2022).

### **Deskripsi tanaman**

Spesies *Sauropus androgynus*, kadang-kadang disebut Katuk di Indonesia, adalah anggota keluarga Euphorbiaceae. Daun hijau gelap adalah sumber klorofil, yang baik untuk sistem peredaran darah dan berguna dalam pembaruan sel. Tinggi tanaman katuk herba berkisar dari 50 cm hingga 3,5 m. Sebaran katuk di Asia beriklim sedang (Cina) dan Asia tropis (Tiara & Muchtaridi, 2018).

Tumbuhan salam merupakan salah satu tumbuhan yang telah dikenal lama oleh masyarakat Indonesia. Tumbuhan salam ini banyak digunakan sebagai rempah pengharum makanan dan dikenal pula sebagai tumbuhan berkhasiat obat oleh masyarakat Indonesia. Daun salam banyak digunakan oleh masyarakat untuk mengobati asam urat, kolesterol tinggi, tekanan darah tinggi (hipertensi), kencing manis (diabetes mellitus), sakit maag (gastritis), dan diare. Selain daun, bagian tumbuhan salam yang dapat dimanfaatkan untuk obat adalah bagian kulit batang (Putra & Masri, 2015).

### **Klasifikasi**

Taksonomi tanaman salam adalah sebagai berikut (Freund *et al.*, 2020) :

Kingdom: Plantae

Divisi : Magnoliophyte

Kelas : Magnoliopsida

Ordo : Myrtales

Famili : Myrtaceae

Genus : Syzygium

Spesies : *Syzygium polyanthum* (Wight.) Walp.

### **Kandungan Kimia**

Daun salam mengandung berbagai senyawa kimia seperti minyak atsiri (termasuk sitral dan eugenol), tanin, dan flavonoid. Flavonoid memiliki kemampuan untuk menghambat